

Jakarta, 30/7/2014 (Kominfonewscenter) – Tenggelamnya kapal feri penyeberangan 'Berkah Bersaudara' rute Panamas-Kapuas, di Sungai Kapuas, Kalimantan Tengah, pada Selasa (29/7) pagi sekitar pukul 09.15 WIB hingga saat ini menelan korban 15 orang tewas dan 3 orang masih dalam pencarian tim SAR gabungan.

Kepala Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Dr. Sutopo Purwo Nugroho menjelaskan Rabu (30/7), penyebab tenggelamnya kapal diduga feri tersebut kelebihan muatan (overload).

Dalam manifes tercatat 60 orang penumpang, namun diperkirakan jumlah penumpang keseluruhan total sekitar 70 orang, 3 orang selaku Motoris, ABK dan pemilik kapal saat ini telah diamankan Polisi untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Tambahan 3 orang korban meninggal ditemukan tim SAR, pada Rabu (30/7) pukul 16.15 WIB dan pukul 16.35 WIB. 3 jenazah masih dalam proses identifikasi di rumah sakit, sedangkan 12 korban tewas telah berhasil diidentifikasi masing-masing:

1. Anita/P/20 th; 2. Ny. Lia/P/25 th; 3. Muslim/L/7 th; 4. Angga/L/9 th; 5. Zainal H./L/38 th; 6. Supiyani/P/23 th; 7. Anas Ima E./P/6 th; 8. Ny. Hj. Rukayah/P/45 th; 9. Samsuni/L/35 th; 10. Ny. Rosmah Yulidah/P/44 th; 11. Ny. Yuliyani/P/20 th dan 12. Muhritah/P/15 th.

Korban selamat keseluruhan 52 orang, perkiraan total 70 orang penumpang feri, saat ini 5 orang masih dirawat di rumah sakit Kapuas.

19 sepeda motor telah berhasil dievakuasi, tidak adanya manifes yang baik menyebabkan jumlah sepeda motor yang tenggelam berkisar antara 20 hingga 40 unit.

Pada Kamis (31/7) tim SAR gabungan dari Basarnas, Polri, TNI, BPBD, PMI, SKPD, relawan dan masyarakat akan melanjutkan pencarian korban.

Tim SAR gabungan mencari korban di lokasi TKP dan menyusuri Sungai Kapuas searah arus sungai, masyarakat juga membantu sebagai penyelam tradisional melakukan penyelaman ke bawah permukaan sungai. **(mm)**